

PEMERIKSAAN BAKTERI TOTAL UDARA DAN KUMAN *STAPHYLOCOCCUS AUREUS* DALAM RUANG OPERASI DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA SEMARANG

ASEP TEGUH FIRMANSYAH -- E2A000012
(2007 - Skripsi)

Infeksi nosokomial memiliki peranan penting dalam dunia kesehatan. Menurut data WHO tahun 1992, infeksi nosokomial merupakan masalah global yang mengenai paling sedikit 9 % (3-12 %) dari 1,4 juta pasien rawat inap di seluruh dunia. Menurut *Center for Disease Control*, hampir 2 juta pasien setiap tahunnya terkena infeksi nosokomial dengan 80 ribu kematian. Di Indonesia, infeksi nosokomial mencapai angka 15,74 % dan infeksi pasca bedah 19,4 %, jauh di atas negara maju yang berkisar 4,8 - 15,5 %. Penelitian bertujuan menghitung dan menganalisis perbedaan bakteri total udara antara sebelum dan sesudah operasi serta mengetahui keberadaan kuman *Staphylococcus aureus* dalam ruang operasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik (*Eksplanatory research*) dengan metode survei observasional dan pendekatan *Cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah bakteri udara dalam ruang operasi (OK I) di IBS RSUD Kota Semarang dengan sampel bakteri udara yang diambil sebanyak 6 unit pengamatan, baik sebelum maupun sesudah operasi. Analisis data menggunakan uji t (*t-test*) dengan *Confidence interval* 95 %. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah bakteri total udara sebelum dan setelah operasi melebihi ambang batas yang ditentukan. Analisis menghasilkan angka probabilitas sebesar 0,001 ($< 0,05$) yang berarti terdapat perbedaan yang sangat bermakna jumlah bakteri total udara antara sebelum dan sesudah operasi. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan pula bahwa ruang operasi telah terkontaminasi kuman patogen *Staphylococcus aureus*.

Kata Kunci: Infeksi nosokomial, bakteri udara, *Staphylococcus aureus*